BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah aliran pemikiran, tidak terkecuali teologi Islam, harus tetap terpancang kokoh di atas sebuah ideologi yang melandasinya. Teologi yang dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *Ushul al-Din*, membahas ajaran yang pada pokoknya membicarakan tentang ketuhanan dan kewajiban manusia terhadap Tuhan.

Teologi diambil dari kata "Theos", yang artinya Tuhan, dan "Logos", yang artinya ilmu. Jadi teologi adalah ilmu tentang Tuhan.[1]

Dalam khazanah pemikiran, istilah kajian teologi pada umumnya diberi judul *Ushul al-Din* dengan pengertian dasar-dasar agama. Dengan demikian, seseorang yang ingin menyelami seluk beluk agamanya secara mendalam dan mendasar, perlu mempelajari teologi yang diajarkan oleh agamanya itu. Mempelajari teologi akan memberi seseorang keyakinan-keyakinan yang berdasarkan pada landasan yang kuat, yang tidak mudah diombang-ambing oleh peredaran zaman.

Teologi Islam disebut juga ilmu kalam, dengan dua penafsiran, kalau kata kalam dinisbatkan kepada Allah, dimaksudkan bahwa kalam Allah atau al-

[1] A. Hanafi, *Pengantar Theology Islam* (Jakarta: Pustaka al-husna, 1995), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an pernah menjadi pokok pembicaraan yang menimbulkan pertentangan antara berbagai aliran dalam Islam. Sedangkan kalau kata "kalam" dinisbatkan pada manusia, berarti bahwa di dalam masalah teologi kepandaian berbicara untuk mempertahankan pendapat dan pendirian sangat diperlukan. Teolog dalam Islam lazim disebut sebagai mutakallimin, yaitu ahli debat yang pandai menggunakan kata-kata dalam membahas teologi.[2]

Islam sebagai agama yang diridloi Allah, memberikan norma bagi manusia untuk dijadikan pedoman dalam hidupnya. Baik dalam sisi sebagai makhluk pribadi atau dimensi sebagai makhluk sosialnya sebagai wujud implementasi atas kebaktiannya terhadap Tuhan. Dengan demikian, kehadiran Islam di muka bumi tidak lepas dari upaya memberikan kedamaian dan kebahagian bagi manusia di dunia maupun di akhirat. Islam tidak akan pernah terwujud tanpa adanya keterlibatan manusia sebagai khalifatullah di bumi ini, dengan menegakkan nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya melalui penyampaian *amar ma'ruf nahi munkar* yang dalam istilah agama disebut dakwah, yang dalam salah satunya dilakukan oleh tokoh agama.

Konsep kata "dakwah" secara etimologi berasal dari kata دعا-يدعو-دعوة yang berarti mengajak dan menyampaikan. Secara terminology, dakwah berarti proses penyampaian informasi (*message*) agama terhadap orang lain yang berkaitan dengan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan harapan orang tersebut mau

[2] Harun Nasution, *Teologi Islam Aliran-aliran Sejarah Analisis Perbandingan* (Jakarta: UI, 2007), IX.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima Islam atau memberlakukan aturan-aturan Islam dengan segala konsekuensinya. Dengan kata lain, aktivitas dakwah berisi kegiatan dan proses sosialisasi ide dan konsep-konsep serta internalisasi nilai dan kaidah ajaran Islam sehingga hal tersebut masuk dalam kepribadian seseorang. Dengan demikian, masalah komunikasi, informasi dan internalisasi merupakan bagian penting bagi perbuatan dan tindakan dakwah.[3]

Di era globalisasi ini, dimana tantangan zaman semakin kompleks, arus informasi dan komunikasi yang semakin lama semakin membudaya dalam masyarakat, merupakan agenda bagi umat Islam untuk mempertahankan nilai-nilai ajaran agama. Dengan demikian, maka sangat diperlukan tampilnya seseorang untuk meneruskan jejak perjuangan Nabi dan Rasul dalam menyeru kepada kebijakan dan mencegah kemungkaran (*amar ma'ruf nahi munkar*) dalam rangka menyeru kembali kepada jalan Allah demi kesejahteraan di dunia maupun diakhirat.[4]Hal ini sesuai dengan firman Allah surat al- Imron ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*[5]

---

[3] Abdul Munir Mulkan, *Paradigma Intelektual Islam* (Yogyakarta:Sipress, 1993),100.

[4] Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam Tehnik Dakwah dan Leadership* (Bandung: Diponegoro, 1992), 36.

[5] Al-Qur'an, 3:104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ayat tersebut diatas, dapat dipahami bahwa memang sangat perlu seseorang khusus memperdalam agama untuk disampaikan kepada orang lain guna mempertahankan nilai-nilai ajaran Islam.

Maka disinilah letak peran signifikan seorang tokoh agama (ulama) sebagai ujung tombak untuk meletakkan dasar-dasar keimanan yang kuat bagi umat Islam di era yang serba berubah ini. Akan tetapi kita dapat pahami pula, tentunya apa yang disampaikan oleh seorang tokoh agama kepada masyarakat tidak akan jauh dari pengetahuan yang ia peroleh dan keyakinan yang mengkristal dalam diri seorang tokoh agama itu sendiri.

Walau demikian, kita juga dapat memahami, bahwa setiap manusia hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan ini dapat berupa perubahan yang kurang menarik dalam arti kurang mencolok. Ada pula perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun luas, serta ada pula perubahan yang lambat.[6] Jadi kita dapat memahami dari hal tersebut, di mana dalam suatu sisi seseorang tetap dapat mempertahankan apa yang pernah di peroleh sebelumnya dan sudah mengkristal dalam dirinya, sehingga tidak dapat mengalami perubahan, baik keyakinan maupun pemikiran atau pendapatnya. Akan tetapi, dalam sisi yang lain keyakinan maupun pemikiran atau pendapat seseorang bisa juga berubah karena ada sesuatu hal yang dirasa lebih benar dari apa yang telah ia dapat sebelumnya.

---

[6] Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman tokoh agama sekaligus kecenderungannya tentang teologi Islam. Hal ini diketahui karena desa Sidosermo Dalam merupakan salah satu basis daerah santri di kota Surabaya. Di desa Sidosermo Dalam ini banyak berdiri lembaga-lembaga formal dan juga banyak berdiri lembaga-lembaga keagamaan. Hal ini terbukti dengan berdirinya sekolah-sekolah diniyah dan pondok pesantren yang mana khusus mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Dengan banyaknya tempat pengkajian keagamaan seperti pondok pesantren yang ada di desa Sidosermo Dalam tersebut, memang pantas bahwa desa Sidosermo Dalam menyandang gelar sebagai salah satu basis daerah santri di kota Surabaya. Di samping itu, mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Dengan demikian, kita dapat memahami bahwa sebutan pesantren ditujukan kepada suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan Islam secara intensif dan ia telah tampil sebagai bentuk lembaga pendidikan terpenting bagi anak-anak dalam bidang ilmu keislaman.[7]

Pondok pesantren adalah bentuk yang melembaga secara permanen, walaupun diketahui bahwa pondok pesantren bukanlah satu-satunya lembaga pendidikan Islam, misalnya: perguruan formal, majlis ta'lim dan sebagainya.[8]

Seiring perkembangan pengkajian dan pemahaman nilai-nilai keagamaan, baik itu lewat sekolah diniyah maupun pondok pesantren itulah, secara otomatis

---

[7] Howard M. Ferespil dalam Tajul Arifin, *Kajian al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1993), 250.
[8] Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi* (Bandung:Mizan, 1993), 255.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak pula tokoh-tokoh agama yang mempunyai pengaruh di masyarakat desa Sidosermo Dalam, sehingga hal ini menimbulkan munculnya beberapa kelompok atau jama'ah yang mengikuti dari masing-masing tokoh agama yang ada. Dengan demikian, terkadang muncul perbedaan pemikiran dan cara pandang masing-masing kelompok atau jama'ah. Hal ini besar kemungkinan disebabkan karena pengaruh pemahaman masing-masing tokoh agama yang ada di Sidosermo Dalam berbeda-beda, baik segi pendidikan maupun latar belakang kehidupannya. Dengan adanya pemahaman dan pemikiran dari masing-masing tokoh agama memunculkan dua organisasi yaitu NU dan Muhammadiyah di desa Sidosermo Dalam. Di samping itu pula diketahui bahwa dari masing-masing tokoh dalam satu organisasi, baik NU dan Muhammadiyah tersebut mempunyai kelompok atau jama'ah sendiri-sendiri. Dengan begitu, kita dapat memahami bahwa ada suatu perbedaan yang mendasar atas pemahaman tentang teologi Islam dari masing-masing tokoh agama tersebut.

Pebedaan pemahaman tentang teologi Islam dari masing-masing tokoh agama yang ada di desa Sidosermo Dalam tersebut sebenarnya bukanlah merupakan hal yang baru. Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa sejak awal sejarah timbulnya teologi dalam Islam, karena terjadi perbedaan pemikiran dan pemahaman di bidang ketuhanan, sehingga menimbulkan perselisihan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persoalan. Hal ini terbukti dengan lahirnya madzhab-madzhab dalam teologi Islam, seperti: Mu'tazilah, Maturudiah, Asy'ariah dan sebagainya.[9]

Meskipun tujuan ulama-ulama teologi Islam sama, yaitu mempertahankan kepercayaan-kepercayaan Islam dan memantapkannya. Namun begitu, telah terdapat banyak pendapat, sehingga tidak bisa merupakan satu kesatuan golongan atau madzhab. Tetapi tentang penentuan jumlah madzhab tersebut tidak menjadi kesepakatan para penulis tentang golongan-golongan dalam Islam, karena perbedaan sistem dan dasar penggolongan.

Melihat perbedaan pemikiran dan pemahaman di atas, menurut Dr. Nurcholis Madjid, bahwa kaum muslimin yang ada di dunia ini menunjukkan kesamaan dan keragaman, khususnya menyangkut pelaksanaan ibadah pokok. Maka umat Islam di seluruh dunia memiliki kesamaan. Tetapi tidak berarti bahwa kaum muslimin sama pemahaman dan pemikirannya, karena perbedaan itu merupakan unsur dinamika umat. Dengan kata lain, adanya ruang untuk berbeda absah, tetapi dalam konsep persaudaraan, sehingga perbedaan menjadi rahmat dan tidak menjadi adzab. Hal ini karena tetap dalam konsep persaudaraan, sehingga *ukhuwah islamiyah* tetap pula tertanam dalam diri umat Islam.[10]

Pada penulisan skripsi ditulis secara riil bagaimana teologi Islam dalam pemahaman tokoh agama di desa Sidosermo Dalam kecamatan Wonocolo kotamadya Surabaya, serta bagaimana kecenderungan mereka tentang masalah

---

[9] Hanafi, *Pengantar Theology*..., 58.
[10] Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius* (Jakarta: Paramadina, 1997), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Di muka diketahui bahwa desa Sidosermo Dalam merupakan salah satu basis daerah santri dengan banyak berdiri lembaga-lembaga pengkajian keagamaan dan masyarakatnya sebagian besar orang berpendidikan. Hal ini jelas merupakan tantangan tersendiri bagi kelangsungan kehidupan keagamaan di desa Sidosermo Dalam, maka merupakan bagian tugas tokoh agama untuk mengantisipasi keadaan yang sedemikian itu, sehingga proses dalam pelaksanaan penyampaian pesan-pesan keagamaan tetap bisa diterima di tengah-tengah masyarakat. Tidak terlepas dari itu, dapat dipahami seorang tokoh agama tentunya ada suatu kecenderungan dalam pelaksanaan keilmuannya masing-masing, antara tokoh agama yang satu dengan yang lain, yang mana dalam hal ini berkenaan dengan pemahaman tentang teologi Islam.

B. Rumusan Masalah

Untuk tidak terjadi bias atau pelebaran masalah yang dibahas, maka berdasarkan dasar pemikiran di atas, sangatlah perlu adanya perumusan masalah. Dengan demikian, penelitian ini akan terarah dan terfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan teologi Islam dalam pemahaman tokoh agama di desa Sidosermo Dalam kecamatan Wonocolo kotamadya Surabaya. Agar masalah tersebut dapat dijelaskan secara tuntas dan mendalam, maka perlu dirumuskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana pemahaman tokoh agama di desa Sidosermo Dalam kecamatan Wonocolo kotamadya Surabaya terhadap masalah-masalah teologi Islam?
2. Bagaimana pemahaman tokoh agama di desa Sidosermo Dalam kecamatan Wonocolo kotamadya Surabaya terhadap madzhab-madzhab teologi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Sengaja penelitian di desa Sidosermo Dalam kecamatan Wonocolo kotamadya Surabaya tentang Teologi Islam dilakukan dengan tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Ingin memperoleh gambaran konkrit dan jelas, pemahaman tokoh agama mengenai masalah-masalah teologi Islam.
2. Ingin mengetahui madzhab-madzhab teologi Islam yang dipahami tokoh agama di desa Sidosermo Dalam kecamatan Wonocolo kotamadya Surabaya.

D. Alasan Memilih Judul

Dipilihnya judul "Teologi Islam Dalam Pemahaman Tokoh Agama di Desa Sidosermo Dalam Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya" karena terlandasi oleh beberapa hal, yaitu antara lain:

1. Mengingat betapa pentingnya khazanah ilmu tentang ketuhanan (Teologi), karena hal ini menyangkut salah satu kepercayaan kepada Tuhan, sehingga seseorang tertarik untuk mempelajari ilmu tersebut, secara terperinci dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuka cakrawala berpikir tentang ilmu ketuhanan. Dalam mempelajari ilmu tersebut, manusia sering berbeda pandangan dan pemahaman yang melahirkan bermacam-macam kelompok yang condong pada salah satu aliran teologi yang ada, dan antara kelompok yang satu dengan yang lain bebeda. Maka berkenaan dengan itu sesuai dengan pembahasan dalam skripsi ini, bahwa pemahaman seorang tokoh agama itu juga berbeda antara satu dengan yang lain sesuai pola pikir dan disiplin ilmu yang dimilikinya dalam kaitannya tentang teologi Islam.

2. Adanya keterkaitan (relevansi) dengan beberapa mata kuliah yang disampaikan di fakultas Ushuluddin, utamanya yang berkenaan dengan mata kuliah Ilmu Kalam, dan PMDI., sehingga dapat dijadikan pengkajian untuk menambah cakrawala berpikir mahasiswa.

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN AMPEL

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini teologi Islam dalam pemahaman tokoh agama di desa Sidosermo Dalam kecamatan Wonocolo kotamadya Surabaya diharapkan dapat dijadikan sebagai berikut:

1. Diharapkan menjadi sumbangan pada khazanah perkembangan ilmu pengetahuan agama Islam, khususnya teologi Islam.
2. Diharapkan menjadi bahan informasi serta menjadi referensi lebih lanjut bagi para peneliti yang berkaitan dengan masalah teologi Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Batasan Masalah

Dalam permasalahan teologi Islam dalam pemahaman tokoh agama di desa Sidosermo Dalam kecamatan Wonocolo kotamadya Surabaya, maka pembahasan yang peneliti angkat adalah seputar tentang permasalahan teologi Islam, yakni yang menyangkut pada permasalahan agama dan bukan permasalahan politik seperti sejarah awal lahirnya teologi dalam Islam. Permasalahan teologi Islam dalam kaitannya dengan agama yakni, antara lain:

1. Sifat-sifat Tuhan
2. Kekuasaan dan kehendak Tuhan
3. Keadilan Tuhan
4. Takdir dan kebebasan manusia
5. Konsep iman

Dari lima pokok tersebut, peneliti mencoba mengupas dari beberapa pemikiran yang ada, yang dalam hal ini adalah pemikiran dari beberapa madzhab-madzhab teologi Islam yang dirasa cukup mewakili, yaitu madzhab Mu'tazilah, aliran Asy'ariah, dan aliran Maturidiah. Jadi tidak secara keseluruhan akan disebutkan.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka oleh peneliti dianggap penting diadakan penegasan istilah judul, yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teologi Islam : Teologi berasal dari logos tentang theos; kata-kata tentang Tuhan atau Allah khususnya yang tersusun rapi dan dapat dipertanggung jawabkan; atau ilmu tentang Tuhan.[11] Atau dengan kata lain teologi adalah pengetahuan ketuhanan mengenai sifat-sifat Allah dan agama terutama berdasarkan pada kitab-kitab suci.[12]

Pemahaman : Proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.[13]

Tokoh Agama : Seseorang yang mempunyai tugas dan peran sebagai pemimpin umat, yang memerankan diri sebagai pengajar, penegak dan penjaga moralitas masyarakat, yang sering disebut pemuka agama atau ulama.[14] Dalam kaitannya dengan tugas dan peran tersebut, ada kriteria yang disandang oleh seorang tokoh agama, yaitu; mempunyai visi dan misi yang jelas, mempunyai dasar keimanan yang kuat, kualitas kepribadian yang mantap, mempunyai kredibilitas kinerja yang tinggi, yang selalu respek dan tanggap terhadap permasalahan umat, serta konsisten dalam memegang dan

---

[11] Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid XVI (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1991), 247.

[12] W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 141.

[13] *Ibid.*, 719.

[14] Madjid, *Masyarakat*..., 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjunjung tinggi moralitas dan akhlak yang tinggi dengan didasari iman dan takwa terhadap Allah Swt.[15]

Secara komprehensif judul penelitian ini dapat dipahami dengan suatu pembahasan berkenaan dengan pemahaman masing-masing tokoh agama dalam kaitannya tentang permasalahan teologi Islam. Di mana perlu diketahui banyaknya tokoh agama yang ada di desa Sidosermo Dalam, Sehingga memungkinkan sekali berbeda pemahaman tentang teologi Islam antara tokoh agama satu dengan yang lain, karena tidak bisa dipungkiri lagi disebabkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman dari masing-masing tokoh agama ada yang berbeda. Dengan demikian, tentu ada suatu kecenderungan oleh para tokoh agama berkenaan tentang teologi Islam.

H. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenisnya, yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar tidak ada pengulangan. Adapun skripsi yang berkaitan dengan teologi Islam adalah sebagai berikut:

Refleksi Teologi Terhadap Etos Kerja Nelayan Di Kelurahan Banyu Anyar Kecamatan SampangKabupaten Madura. Skripsi ini disajikan oleh M.

[15] *Ibid*,19-23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taufik Maulana mahasiswa fakultas Ushuluddin jurusan Aqidah Filsafat angkatan 1998.

Dalam skripsi ini di jelaskan bahwa refleksi teologis terhadap etos kerja nelayan adalah gerakan akibat pantulan dari luar kesadaran manusia, dan gerakan dari luar tersebut dilandasi dengan iman yang kuat, karena iman adalah keyakinan mutak kepada Allah, hukum-hukum Allah, kekuasaan-Nya, Hidayah-Nya dan taufiq-Nya. Serta dimanifestasikan dalam bentuk amal sholeh yaitu merupakan suatu bukti wujud aktivitas dan semangat atas motivasi tauhid untuk mewujudkan identitas dan cita-cita yang luhur, seperti semangat (etos kerja) nelayan yang tinggi akibat pantulan tauhid maka mereka dengan semangat (etos kerja) yang tinggi dalam mencari ikan di laut sehinngga hasilnya mendapat keberuntungan dan keberkahan yang banyak.

Kemudian skripsi yang berjudul: Kajian Teologi Tentang Korelasi Pola Kehidupan Dan Sikap Keagamaan Pramuniaga Di Kecamatan Genteng Daerah Tingkat II Kotamadya Surabaya. Skripsi ini ditulis oleh Sri Handayani Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat angkatan 1995. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Sikap keagamaan pramuniaga dalam beberapa aspek ternyata masih ada yang bertentangan dengan ajaran Islam. Aspek-aspek tersebut antara lain mengenai pengetahuan agama dan pengamalan ajaran-ajaran agama (yakni pelaksanaan sholat di tempat kerja, sikap dalam memecahkan masalah dan penilaian terhadap seragam kerja) diketahui masih belum sepenuhnya melaksanakan tuntunan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelusuran awal hingga saat ini peneliti belum menemukan penelitian atau tulisan yang secara spesifik tentang teologi Islam dalam pemahaman tokoh agama di Desa Sidosermo Dalam Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya.

I. Metodologi Penelitian

Secara metodis penelitian Teologi Islam dalam pemahaman tokoh agama di desa Sidosermo Dalam kecamatan Wonocolo kotamadya Surabaya ini akan menyajikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, sumber data dan metode analisa data.

1. Jenis Penelitian

   Penelitian berikut berjenis penelitian lapangan dengan mengkaji sumber-sumber data yang terdiri atas literature-literatur yang berkaitan dengan judul, di samping itu juga lewat tanya-jawab dengan informan (tokoh agama) berkenaan pada pemahamannya tentang teologi Islam.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian berikut adalah pendekatan kualitatif. Artinya, prosedur pemecahan masalah dengan mengunakan data yang dinyatakan verbal dan klasifikasinya bersifat teoritis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistika. Namun pengolahan datanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola berpikir tertentu menurut hukum-hukum logika.[16]

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan) adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematik tentang berbagai hal yang diselidiki.[17] Teknik ini digunakan untuk mengambil data-data pendahuluan serta data-data yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Teknik interview atau wawancara adalah proses Tanya-jawab secara langsung dengan responden maupun informan untuk mendapatkan data-data dari obyek tentang motivasi-motivasi manusia dan interaksi social-individual dalam mempengaruhi tingkah laku serta hasrat-hasrat yang ada pada obyek.[18] Baik dalam bentuk *guide interview* (Tanya-jawab terstruktur) maupun bentuk *unguided interview* (Tanya-jawab bebas).[19]

c. Teknik dokumentasi adalah pengamatan dari fenomena-fenomena atau obyek penelitian yang bersifat istimewa yang dapat mengatasi ruang dan waktu. Dimana alat pengumpul datanya menggunakan alat-alat pencatat (lembar catatan).

---

[16] Biro Penerbitan Fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel, *Pedoman Teknik Pembuatan Proposal Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Surabaya, 1996), 22.

[17] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 157.

[18] Paul B.D. Koentajaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), 129.

[19] *Ibid.*, 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian berikut adalah Sumber data Primer, yaitu data lapangan (field research) yang secara langsung diperoleh dalam penelitian maupun kenyataan empiris lapangan terutama yang berkaitan dengan judul atau tema sentral penelitian. Data ini diperoleh dari para responden atau informan. Responden atau informan tersebut, antara lain adalah;

1. KH.R. Mas Lukman Hakim
2. Nyai Hj. Mas Fatimah Muhajir
3. KH. Mas Nur
4. KH. Mas Abi Khoir
5. KH. Mas Zakarial Anshor

5. Metode Analisa Data

Adapun metode-metode yang dipergunakan dalam menganalisa penelitian ini adalah:

a. Metode induktif, yaitu dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari hasil penelitian, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum, berupa generalisasi.
b. Metode deduktif, yaitu dengan mengemukakan teori, dalil atau dasar serta pendapat-pendapat yang masih bersifat umum umtuk kemudian dianalisis sehingga dihasilkan kesimpulan yang bersifat khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan pemahaman tokoh agama di desa Sidosermo Dalam Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya kemudian dianalisa, sehingga diperoleh kesimpulan.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran tata turut pembahasan, maka peneliti cantumkan sistematika pembahasan, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Membahas tentang landasan teoritis, yang menguraikan latar belakang munculnya madzhab-madzhab teologi dalam Islam, macam-macam madzhab teologi dalam Islam dan permasalahan teologi dalam Islam, yaitu antara lain: sifat-sifat Tuhan, kekuasaan dan kehendak mutlak Tuhan, keadilan Tuhan, takdir dan kebebasan manusia, dan konsep iman.

BAB III : Membahas tentang hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, biografi tokoh-tokoh agama Islam yang ada di desa Sidosermo Dalam dan pemahamannya tentang permasalahan dalam teologi Islam, yang berkenaan dengan sifat-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sifat Tuhan, kekuasaan dan kehendak mutlak Tuhan, takdir dan kebebasan manusia, dan konsep iman.

BAB IV : Berisi analisa pemahaman tokoh agama di desa Sidosermo Dalam tentang teologi Islam, yang mencakup sifat-sifat Tuhan, kekuasaan dan kehendak mutlak Tuhan, takdir dan kebebasan manusia, dan konsep iman.

BAB V : Berisi penutup yang menguraikan beberapa hal yang merupakan kesimpulan sekaligus saran-saran.

Disamping itu juga dilampirkan halaman daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang dianggap perlu dan penting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id